

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan suatu pekerjaan besar yang melibatkan berbagai pihak yang terlibat di dalamnya (Priambodo, 2020). Dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi umumnya terdiri dari serangkaian aktivitas-aktivitas yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Untuk itu, diperlukan suatu manajemen konstruksi yang tepat dan dapat mengendalikan suatu proyek konstruksi mulai dari tahap perencanaan, tahap perancangan, tahap pelelangan, tahap pelaksanaan dan tahap sesudah pelaksanaan. Dalam mengendalikan tahap demi tahap tersebut, dibutuhkan konsultan manajemen konstruksi (Lempoy, dkk, 2013).

Konsultan manajemen konstruksi berperan sebagai pendamping konsultasi bagi user, sehingga harus mampu memahami dan menampung semua masukan dari user, kemudian mengawasi dan mendampingi konsultan perencana dalam menuangkannya ke desain (Marris, dkk, 2017). Penggunaan konsultan manajemen konstruksi ini biasanya digunakan pada proyek berskala besar, dan merupakan suatu tim kerja yang memiliki keahlian dalam mengelola manajemen proyek dan bertugas memantau, mengendalikan serta ikut terlibat pada proses proyek. Tim ini yang berfungsi sebagai konsultan dari pelaksanaan proyek di lapangan, dimana peranan mereka dimulai sejak tahapan perencanaan hingga tahap konstruksi (Tuelah, dkk, 2014). Sehingga dengan adanya tim ini diharapkan akan mampu mengatasi dan mengantisipasi penyimpangan serta masalah dalam suatu proyek pembangunan (Lempoy, dkk, 2013).

Namun meskipun demikian, terkadang apa yang diharapkan tidaklah sesuai dengan yang terjadi di lapangan, karena berdasarkan realitas diketahui bahwa masih saja kerap terjadi keterlambatan dan penyimpangan kualitas konstruksi pada tahap pelaksanaan proyek yang bukan hanya disebabkan oleh faktor alam, akan tetapi juga disebabkan oleh beberapa hal lain, antara lain yaitu koordinasi, komunikasi, administrasi, pemberdayaan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia yang optimal. Selanjutnya berkaitan dengan hal-hal tersebut, maka pelaksanaan pekerjaan suatu proyek sangat perlu mendapatkan perhatian (Tuelah, dkk, 2014).

Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 Di PEP Donggi Matindok sapat dikatakan sebagai salah satu proyek besar yang berada di kawasan wilayah Matindok. Pada penelitian ini akan dikaji lebih lanjut mengenai pengaruh peranan konsultan manajemen konstruksi pada proyek ini. Sehingga nantinya akan diketahui apakah dengan adanya konsultan manajemen konstruksi akan berpengaruh atau tidak pada pembangunan TPS limbah B3 ini. Karena seperti yang diketahui bahwa dalam sebuah pembangunan proyek tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan yang ada.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh peranan kinerja konsultan manajemen konstruksi pada tahap pemilihan kontraktor pada proyek pembangunan tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 di PEP Donggi Matindok?
2. Bagaimana pengaruh peranan kinerja konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan proyek pada proyek pembangunan tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 di PEP Donggi Matindok?

3. Bagaimana pengaruh peranan kinerja konsultan manajemen konstruksi pada tahap *manajemen quality control* pada proyek pembangunan tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 di PEP Donggi Matindok?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peranan kinerja konsultan manajemen konstruksi pada tahap pemilihan kontraktor pada proyek pembangunan tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 di PEP Donggi Matindok.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peranan kinerja konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan proyek pada proyek pembangunan tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 di PEP Donggi Matindok.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peranan kinerja konsultan manajemen konstruksi pada tahap *manajemen quality control* pada proyek pembangunan tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 di PEP Donggi Matindok.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan, khususnya dalam lingkup kajian bidang Teknik Sipil, mengenai analisis pengaruh peranan konsultan manajemen konstruksi pada proyek pembangunan. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembangunan proyek konstruksi, yaitu pihak *owner*/klien dan pihak konsultan manajemen konstruksi. Sehingga dalam bermitra nantinya pihak *owner*/klien akan dapat memahami proses kerja konsultan manajemen konstruksi, sehingga pada akhirnya nanti pihak *owner*/klien akan dapat bermitra dengan baik dengan konsultan manajemen konstruksi demi kesuksesan bersama dalam pembangunan sebuah proyek.

